

1

Mencinta tak butuh alasan
Cukup rasakan

blAK

2

Tak perlu risau
Oh gadis
Aku cinta padamu

blAK

3

Meski sekedar bayang
Lebih dari cukup
Setidaknya selalu ada untukmu
Walau kadang tak terlihat

blAK

4

Ketidak pedulianku
Caraku memerhatikanmu

blAK

5

Kadang hening adalah musik terindah
bIAK

6

Kepedulianku memang tak sebanding dengan pesaing
Namun cintaku mampu bersaing

blAK

7

Rasa yang tak terdefenisikan
Entah apa maksudnya
Bingung tanpa kejelasan apalagi penjelasan
bIAK

8

Pilu makin memilu
Sendu kian sendu
Sedih menjelma pedih
Gelisah membingungkan
Tanda tanya besar tanpa jawaban

blAK

9

Seperti gula meski tak lagi berwujud
Tetap menawarkan manis
Seperti kopi hitam pekat
Menampakkan getir pahitnya
Dan saat diramu tercipta nikmat tersendiri
Ya...kira2 seperti itulah hidup
Kadang hal yang berbanding terbalik bila disandingkan
Akan terbentuk keseimbangan

blAK

11

Kalau aku tinggal di lantai paling atas setiap malam aku
akan duduk di teras memandang kelap kelip lampu kota
mewarnai malam

Merenung bahkan mungkin sampai melamun

Lalu berucap aku merindukanmu dengan segenap hati

blAK

12

Banyak hal ingin kulisankan
Namun aku tak lah pandai dalam berceritra
Rasanya ada kosong yang tak kumengerti
Ada pedih memilukan tiba2 menyerang
Aku bahkan tertawa namun terasa palsu
Entah perasaan aneh apa ini
Aku tak mau tau

blAK

13

Sbuah dialog

A:km knpa?

B:entahlah,ga ngerti

A:ada masalah?

B:nggak ada,biasa aja

A:hmmm...coba denger suara hati km,tanya hati kmu

B:hati mana bisa ngomong

A:dodol..hati mana mungkin ngomong langsung,mkanya rsakan

B:masalahnya aku mungkin sudah ga punya hati

A:kok blng gtu??

B:entah..spertinya sudah mati

A:ya enggaklah...hanya sj kmu yg memungkiri keberadaanya

B:ga tau..biarin ajalah sperti ini

A:ah...dasar bego

B:iyya emang (lalu tidur ato lbih tepatnya pura2 tidur)

percakapan gaje blAK

14

Tertawa tak berarti bahagia
Kadang ada duka terbungkus rapi
bIAK

15

"Semua baik2 saja,tenang..tenang..."gumamku sesekali menghela nafas menandakan beban berat

Lalu bercermin,kedua mata ini kian memerah berkaca-kaca sampai buliran air mata berjatuhan tanpa suara keran air kunyalakan takut ada yg mendengar saat aku menghisap cairan bening dari hidung. Memukul-mukul kedua pipiku kembali bergumang semua baik2 saja.Dan lagi aku menangis sok cool,sekian menit dikamar mandi lalu keluar tersenyum saat berpasan dengan teman.

Aku beranggapan aku tak punya hati lgi namun sakit kali ini sungguh berasa

Ya...aku juga pake hati

blAK

18

Tak usah khawatir apalagi cemas
Buang bimbang,bingung yang menggelayut di hatimu
Senyum diwajahmu harus terhias
Karena aku masih ada untukmu

blAK

19

Masih terngiang nasihat perempuan tercinta sejagad raya
"Tem, menangis bukan berarti kamu lemah itu hal lumrah
tapi dengan senyum kamu lebih dari sekedar kuat" ujarnya
seraya tersenyum sementara aku hanya mengangguk
sembari meminum kopi miliknya

blAK

20

Kangenku merindu

blAK

21

Bukan aku yang menjauh
Aku bahkan selalu mendekat
Tapi secara halus kamulah yang mendorongku sejauh
mungkin

blAK

Bahagia itu sebenarnya sederhana
Saking sederhananya jadi kelihatan ruwet

blAK

23

Ayolah hidup tak sedramatis itu
bIAK

24

Melepas caraku mengikatmu

blAK

25

Aku..???

Kenalin...orng yang kebetulan memiliki rasa tanpa tau alasannya

Orang yang tetap bertahan meski kamu sendiri tidak tahan

Orang yang selalu tersenyum tanpa sadar saat melihat kamu tersenyum

Orang yang selalu menunggu kabar meski kamu enggan mengabari

Orang yang selalu mendamba kamu panggil penuh cinta

Itu baru sebagian selebihnya lebih baik kenali sendiri tanpa aku perkenalkan diriku

blAK

Damai itu
Peristiwa kala subuh
bIAK

27

Untuk para jiwa yang lagi gundah gelana
Untuk para hati yang tak lagi tenang
Marilah sejenak berkelana
Agar jiwa dan hati kembali mencicip senang

blAK

28

Melepas karena sayang itu ada
Contonhya
Sayang dia sudah berubah
Sayang sudah bosan
Sayang sudah jenuh
Dan paling parah sayang ada yang lain
Benarkan semua karena sayang

Colek ntee @Achik36,berbiii @Desember2003

blAK

29

Apa karena aku mencintaimu dengan sangat

Hingga kamu merasa enek?

Bila demikian...

Baiklah aku akan mengurangi secara perlahan

Tapi jangan protes bila nanti yang kamu rasakan hanyalah hambar

Aku hanya mengikuti pintamu

Senggol.....

blAK

30

Dari tatapmu
Kusadar tak mungkin kasihmu hilang

30

Bagaimana kalau sebenarnya peka tapi berpura tidak peka lantaran takut berharap?

blAK

32

Ketika kamu menarik diri
Merasa tak ada yang peduli
Sebenarnya kamu keliru
Dan gagal paham
Seharusnya kamu lebih meyakini
Jangan terlalu meremehkan diri
karena sesungguhnya selalu ada yang mencari dan
menunggu kabar darimu
Meski dalam diam

#untuk my lil sist :)

33

Awalnya penasaran,kagum,suka,sayang akhirnya berani bilang cinta

blAK

kian gelap

Seiring hadirnya sang malam

Saatnya menepi dan cukup mengamati dalam diam

blAK

Saat hal tak terpecahkan dengan logika
Maka hatilah mengambil perannya

blAK

Berontak
Berusaha keluar dari kotak
Biar dianggap berotak

37

Akhirnya tidak perlu berpura-pura lagi
Tidak perlu lagi mengomel dalam diam
Tidak perlu lagi sok bahagia apalagi senyum kecut
Tidak perlu mengaku air mata bahagia padahal nyesek
Dan yang paling perlu puas ketawain kamu
Hahahaha

Jangan pernah berusaha keras untuk melupakan
Yakin saja itu tak kan berhasil

Kata orang benci dan cinta itu beda tipis
Dan ada kalanya harus membenci karena terlalu mencinta

40

Cinta seperti ini
Bak kayu dan api
Saat menyatu akan terbakar
Hingga kian menipis menjadi abu hancur lebur

41

Di balik satu kesedihan tersembunyi dua kebahagiaan
Jadi tetaplah bersyukur ;)

42

Sebelum jatuh cinta
Tau akan patah hati
Hanya saja tidak menduga
Akan sekeras ini

#kodekeras bagi yang belum terlatih patah hati :)

43

Seulas senyum selalu hadir diantara kita
Tawa lepas bukan karena paksaan
Guyonan yang membuat orang lain melirik kita dengan
tatapan aneh
Kata najis malah terdengar romantis
Tingkah konyol hingga menggila jadi hal wajar
Umpatan bahkan ejekan justru pertanda sayang
Kira-kira seperti itulah hubungan kita
SAHABAT :)

45

Rasanya sudah lama tak bersenandung
Kata kian memupuk melebur bersama rindu
Menyisakan kalimat tak berujung
Pada akhirnya tersulam dalam bisu

46

Ada saat bungkam bukan karena ingin diam
Hanya meredam amarah yang kian meradang

Berdendang tuk hati yang kosong
Menikmati kelam sang malam
Senyum getir begitu hambar
Secuil asa bergelayut mesra
Dengan tenaga tersisa ku melangkah
Kembali bersenandung tuk pulang

48

Selalu ada rindu tersimpan rapi
Meski tak terjamah lagi
Kasih akan tetap berkisah
Tentang cinta yang masih setia
Tentang sayang walau tlah berujung

Tak pernah ragu
Rasa ini bukanlah coba-coba
Mengertilah

Sekelumit kisah
Tentang kamu yang indah
Mengajarkan kasih
Menghapus perih
Begitu mendalam
Merengkuhku dari kelam
Hingga ku mampu tersenyum
Mengingat hal manis
Tentang romantis dan tangis
Kini semua terkenang
Sayang yang takkan pernah hilang

Hmmm

Rindu???

Rindu itu seperti lapar

Meskipun sudah makan pasti akan lapar lagi dan bila diabaikan bisa jadi sakit maagh

Sama halnya rindu meskipun sudah ketemu tetap saja rindu itu melekat dan bila dibiarkan pasti akan menyiksa

Rindu itu horor

Saat kamu memejamkan mata bayangnya berkelabat,saat kamu menutup telinga suaranya terngiang-ngiang

Dan akan semakin terasa saat hening

Berkecamuk dalam angan
Inginku menjamahmu
Menuang rindu yang tumpah ruah
Menatapmu menyampaikan rasa tak terlihat
Mengecupmu membisikkan nada cinta yang lama tertimbun
Memelukmu dengan kasih yang tak kau sadari
Hingga kau merasakan deru nafasku memanggilmu

Terkadang aku membenci waktu yang tak membiarkan aku membeku agar tidak perlu ku melihat wajah ayah dan ibu yang makin menua

59

Perlahan tapi pasti semua akan lepas
Satu persatu akan pergi
Tak harus pamit
Meski amarah mebuncah
Sampai gigi gemeretak tuk meredamnya
Semua akan tetap terabaikan
Kala keegoisan berkuasa
Bahkan bulir air matamu yang tergenang
Sama sekali tak ada gunanya
Sesal tak berujung
Umpatan yang kamu sembunyikan
Sementara mereka tertawa berderai
Melihatmu mulai goyah

Ada yang pernah bertanya "sebenarnya rindu itu seperti apa"?

Aku tidak bisa menjawab, justru ikut merenung mengulang pertanyaan itu dalam hati lalu pertanyaan demi pertanyaan timbul satu persatu

Apakah dengan memimpikannya itu termasuk rindu?

Apakah saat dalam lamunan yang ada hanya dia itu termasuk rindu?

Apakah mengingat semua tentang dia termasuk rindu?

Apakah dalam setiap doa selalu terselip nama dia termasuk rindu?

61

Tak perlu menghapus apa yang kamu anggap buruk
Karena suatu saat kamu akan bangga kadang senyum
bahkan tergelak menceritakannya mengingat masa itu

63

Manusia memang terlalu pandai menilai
Hanya sekelebat mata sudah mampu mengomentari
Miris dengan mereka selalu merasa benar
Menggunjing dengan mulut besarnya dan tertawa lebar
Mereka tidak sadar
Disudut sana ada seseorang tersenyum
mengejek, menggeleng-geleng kasihan
Mereka tidak mengerti
Bila menangis tak selamanya sedih
Diam bukan berarti bisu
Tergagap bukan karena takut
Termenung belum tentu banyak pikiran
Berpakaian hitam tak melulu berduka
Yang mereka tahu mereka selalu benar dan tak pernah salah
titik

64

A: hei...salam kenal *tdk lupa sticker senyum

B:hei...hmm lu mau modusin gw?

A:eh..kagak..gw cm mau nambah2 temen aja ga masalah kan?

B:iyya ga maslah kok,ykin lu ga modus?

A:ya elah..beneran gw tulus ga pke modus,pengen temenan

B:berarti lu bneran cm mau modusin gw,klo bneran tulus lu ga akan bilang tulus

A:ya udah deh gw mau modusin lu(niatnya spy cpt kelar)

B:tuh kan ngaku sndri lu,akal2an aja bilang tulus pdahal benran mau modus

A:-___-

Mau niat lu tulus ataupun emng modus ujung2nya bkalan tetap dianggap modus

Bila kusendiri
Hening akan datang menari-nari menggodaku
Senyum genitnya menatap membuatku tak bergeming
Angin mulai menyuaraka alunan mendayu
Menciptakan simfoni beradu pelakon malam
Langit ikut andil menebar kilau temaram sang bintang
Dan aku mulai terbuai tanpa sadar kian mengikatku dalam
kekangan rindu

"Sibuk bnget..jangan nggak makan lu udah kurus ituu jangan lupa bahagia.....smile" teriakku meniru kalimat dari sebuah film yg lgi booming saat melihat rekan kerja yang bolak balik dengan tugas barunya

Temn gw hanya berhenti sejenak

"Iyya nih padahal gw baru aja naik 2 kg skarang udh trun 5 kg....Bukannya lupa bahagia, tapi gw udah ga tau gimana caranya bahagia" ujanya dengan lemas

"Ya udah ntar gw bantu cariin cara sapaya lu bhagia lagi" balasku sembari mengetik sekilas kulihat dia hanya tersenyum yang dipaksakan

"Selamat datang di wellcome" teriak kami serempak dan tertawa bareng

Ah kadang kala kita harus bisa menyemangati diri sendiri

Langit mendung belum tentu hujan
Bersembunyi bukan berarti tak ingin ketahuan
Tak mengingat bukan bermaksud melupakan
Namun
Kembali ke kenyataan pahit
Lebih percaya pada yang terlihat

Setiap insan punya kisah tersendiri
Walau memiliki cerita serupa
Namun rasanya tetaplah berbeda

Anda?silahkan mencari muka sebanyak mungkin
Aku?sangat puas dengan pemberian Tuhan

70

Ingin kutonjok si wajah picik
Ia tersenyum licik
Bersembunyi dibalik sang munafik
Sungguh menarik
Dan sekian kali ia tertawa merasa menang
Melihat kumeradang
Hingga kutersadar tak berguna amarah
Lebih baik berramah tamah
Biar dia kalah

Sesapan kopi akan nikmat bagi pecandunya
Dan hanya pekat dan pahit bagi yang sekedar mencoba

Mimpi akan terasa lebih indah bila dibicarakan bersama pemimpi pula

The end bukan berarti selesai bisa jadi akan ada sequel

Ketika tak mampu lagi berkata-kata
Semua akan terjelaskan dengan air mata

Sesekali pejamkan matamu rasakan bahasa angin yang
menyampaikan rinduku
Bagaimana aku kehilangan lelap sebab rindu ini berkelana
terseok ke arahmu
Inginku kecup stiap inci ragamu biar rinduku merasuk
melewati pori kulitmu
Hingga dirimu terbuai terlena merasakan rinduku
mengerayangimu
Dan pada akhirnya di sela helaanmu namaku terucap
lantaran dicumbu rindu kian menggila

Jemariku gemetaran bahkan kedua kakiku rasanya tak
mampu menopang tubuhku
Manakala kulihat topengmu yang kian menebal
Inginku hancurkan hingga remuk sekalian
Membiarkan orang-orang tolol itu mengerti siapa dirimu
sebenarnya
Bahkan suaraku lenyap ditelan kata-kata manismu
"Hei orang tolol dia memperdayamu" teriakku sekali lagi
Dan seperti perkiraanku dia dan kalian hanya tersenyum
remeh
Pada akhirnya aku menyerah biar karma mengurus kalian

Kamu...iyaa kamu

Hm..ops salah maksudnya anda

Jangan bicara berlebihan

Mengingat anda hanya tau kulit luarnya saja

Apakah anda bisa jelaskan berapa lapisan kulit yang sebenarnya?

Anda terdiam kan??

Makanya tidak usah bersuara

Alangkah tidak enakanya bila kuharus mengingatkan sebuah pribahasa

"Tong kosong nyaring bunyinya"

Lapor melapor
Sindir menyindir
Berbisik mengusik
Terlalu gerah
Ada masalah?
Ia diam senyum terkulum
Dengan belati tersembunyi

Dalam tiruan tetap memiliki keaslian

Dalam kebohongan akan ada kejujuran meski kadarnya
secul

81

Entah karena ini malam minggu seharusnya berleha2 ini malah terjebak ditempat kerja dan sempurna lagu yang terputar hampir semuanya galau maka muncullah obrolan agaje

"Pengen deh sesekali weekend gitu bareng pacar"celetuk temen gw

"Emang lu punya pacar,bukannya lg jones?" Candaku walau kenyataannya bener dan dia mendelik sebal padaku

"Hahaha...becanda sensi banget sih" lanjutku menertawakannya dan bahuku lah sebagai sasarannya

"Lu pernah ngerasain patah hati" sontak gw berhenti tertawa

"Orang itu biasanya nanya lu pernah ngerasain jatuh cinta kok malah patah hati yg ditanyain" protesku

"Ya kan kalo udah ngerasain patah hati berarti lu pernah jatuh cinta dodol" elaknya tak lupa menghadiahkan kepalaku dengan toyoran

Kalo bukan karena hanya dia partnerku malam ini dari tadi gw suruh pulang nih anak

"Iyye tau...harus jawab?"

"Ck..lama deh iyyalah harus"

"Kenapa?"

"Gw penasaran aja orang macem lu pernah gak ngerasainnya mengingat lu ya tau sendiri lah" roman2nya dia ngejek gw

"Dih..maksud perkataan lu yang terakhir apaan??"

"Hahaha...udah jawab gih mumpung belum ada pelanggan"

"Hmmm..mau tau aja apa tau banget??"

"Ah...itemmm genduttt"teriaknya kesel,nah kan klo kesel bawa2 fisik mentang2 dianya lumayan cantik(yang ini dia ga boleh denger)

"Santai tantaaa..ya udah dengerin baik2 gw serius nih" dia mulai memperbaiki posisi duduknya mengecilkan suara tv

"Gw siapa denger"senyumnya

"Hmm..kalo masalah patah hati gw sih ga bisa mastiin apa itu termasuk patah hati atau tidak"

"Eh...maksudnya gimana?"

"Ya maksud gw gini loh patah hati itu bukannya kata orang sakit kan?? "

"Iyya bener itu"

"Nah gw ga ngerasa sakit yg biasa gw denger...susah dijelaskan deh"

"Dih apaan..pkoknya jelasin"paksanya membuatku menatapnya jengah

"Gini ya gw ga ngerasa sakit bahkan ga bisa benci dia ataupun marah sama dia"

"Terussss?"potongnya sambil menopang dagu

"Ya gitu aja sih...hanya saja sekarang gw ngerasa kalo hati gw kosong dan hambar gitu bahkan ga tertarik lagi sama yg namanya ikatan"

"Ohh...gitu..hmmm"ujarnya dengan mimik berfikir

"Lu mikir??emng punya otak??" (Kami sering bercanda sampai saling mengata2i)

"Iya..eh maksud lu apaan nanya kaya gitu...iteeeeemmmm jelllekk"teriaknya membuatku menutup telinga

Setelah beberapa menit kemudian dia kembali berceloteh

"Lu patah hati akut tem "

"Eh..?emang iyya?gw kok ga ngerasa patah hati ya" bukannya sok polos emang gw ga tau

"Iyya lah..hati lu bukan hanya patah tapi hancur lebur ga bersisa"ujarnya dramatis

"Alay lu"ujarku sembari mengusap wajahnya dengan tangan yang abis ge bersihkan dengan alkohol

"Dompaaalaa...kan paiit isshh orang serius malah dibilang alay"

"Hebat juga tuh orang bisa buat lu kaya gini. Kirain lu ga punya hati apalagi sampai jatuh cinta secara dari jaman bahola lu ga pernah percaya sama CINTA"imbuhnya mepertegas di kata2 terakhir sementara gw udah fokus sama om yutub udah males ngeladeni dirinya yang mulai rese

"Tem...emang dia siapa???"penyakit keponya mulai kumat dan jurus paling ampuh cuekin dia

"Lu ga ngarang cerita kan?" Dia merebut mouse gw lalu mendepak om yutub

"Kok tau?"ujarku cengengesan

"Iteemmmmm" abis itu gw digigit

untungnya pelanggan mulai berdatangan dan gw terselamatkan,disela2 kesibukan melayani pelanggan gw ngomong ke dia

"Makanya jangan keseringan nonton di A*** jadi baperan gitu kan" gw berusaha menahan tawa merasa tidak enak dengan pelanggan

"Bodooo" balasnya lalu tersenyum manis ke pelanggan

Benar saja dipersalahkan
Bagaimana jika salah??
Ketika hal sepele di rumitkan

Memuakkan
Bersuara pun tak terdengarkan
Sama sekali tak berharap kemenangan
Tapi ingin mencicipi keadilan
Hingga akhirnya meluruh
Bukan mengalah hanya mundur selangkah
Meredam amarah kian membuncah
Sementara kalian
Silahkan rayakan kemenangan
Menggebrak meja tertawa riuh agar kami mendengar
Bahkan dengan pongahnya mengetuk-ngetuk lantai
disetiap langkahmu
Sesekali menyebut nama petinggi dengan lantang
Agar nyali kami kian ciut bahkan mungkin menghilang
Dan akhir cerita kalian berteriak anggap saja angin lalu dan
kembali cekikan
Semoga kalian tidak lengah
Bagi kami sekarang babak baru dimulai

Sebelumnya saya minta maaf jika tulisan saya belakangan ini terkesan kasar

Sebenarnya saya sama sekali tidak mempermasalahkan apapun yang terjadi akibat tulisan saya yang seperti itu namun ada beberapa tuduhan yang membuat saya agak kesal dan jengkel

Ketika ada yang bertanya

"Apakah tulisan itu buat seseorang?"

Tentu saja aku akan jawab "iya,karena tulisan salah satu alternatif buat pelampiasan apapun yang saya rasakan"

Dan saat ada yang bertanya

"Apakah untuk penghuni ??"

"Tentu saja tidak"

Jujur saja aku bingung dan tidak mengerti maksud pertanyaan tersebut karena selama ini aku terlalu percaya diri tidak mempunyai masalah apapun dengan para penghuni

So kalau ada yang merasa tersindir dengan tulisan saya,saya minta maaf

dan maaf kalau baru sekarang aku bisa menyampaikannya karena terus terang aku sama sekali tidak sadar dan tidak tahu jika ada yang tersindir

Terimakasih

85

Sore ini awan bergelayut mendung
Membuatku tergelitik tuk bersenandung
Mendendang rindu kian tak terbendung

Lekuk wajahmu kembali terbayang
Dengan senyum mengembang
Bahkan tawa renyahmu tergiang
Semakin larut aku terkenang

Perih
Melihatnya tertatih
Menyeret tubuh ringkih
Senyum dibalik wajah letih

Dia pun mengenakan topeng
Tertawa dengan lantang
Seolah girang
Senang

Aku
Semakin sendu
Menarik senyum dibibirku
Berpura dia berhasil menipuku

Baru belajarr
[Achik36](#)
[anggaraini86](#)
[d99tik](#)
[Parikesit_Dewangga](#)
[sayhellode](#)
[she_harz](#)
[ssvanbeuteles](#)
[KattRyan](#)
@Bli_aryo

Rindu
Berlalulah dariku
Sudah cukup menyiksaku
Bermuram durja dalam nestapaku

Ingin kurenggangkan otot wajahku
Menyungging senyum dibibirku
Melupakan tentangmu
Rindu

Namun buaianmu memelukku erat
Terlalu lemah mengindahkanmu
Lagi kuterjerat
Merindu

Nona
Jangan merana
Apalagi gundah gelana
Teringat dia jauh berkelana

Banyak mendamba senyum manismu
Menghias rona wajahmu
Termasuk aku
Kagumimu

terlalu mencinta

Tanpa batas hati ini terlalu menginginkanmu
Elok parasmu menari-nari di pelupuk mataku
Resah gelisah menghantui jika tanpamu
Luapan rindu kian membuncah membuatku kepayahan
Apa yang dirasakan hatiku jangan dipertanyakan
Lagi kurasa cintaku terlalu memujamu
Untain kata memuji
berseliweran dibenakku

Meski tak mabuk kurasa memabukkan
Entah mantra apa yang kau bisikkan
Nyatanya aku semakin menggilaimu
Cintaku makin menguat
Ingatanku tak luput dari sosokmu
Nelangsa lah diriku dirundung rindu
Tersihir rasa yang tak mampu kubendung
Ada serpihan berkecamuk di jiwa ini

Special buat yg lagi galau [Achik36](#)
[MyDesember](#)

Lagi nyoba buat,koreksi ya

[anggaraini86](#)
[Arielladaliana](#)
[bli_aryo](#)
[d99tik](#)
[GBSpirit](#)
[KattRyan](#)
[Parikesit_Dewangga](#)
[sayhellode](#)
[she_harz](#)
[ssvanbeuteles](#)

pamit

Perih tak tertahan saat ku genggam jemarimu tuk terakhir kali

Alunan sendu lambat-lambat terdengar mengiringi langkahku
Mata ini tak mampu menahan butiran bening hingga membasahi pipi

Inginku ku dirimu menahan tanganku membawaku dalam dekapanmu lalu berbisik tuk melarangku pergi

Tapi kusadar semua hanya hayalan belaka, memang waktunya telah tiba ku harus pamit dari kehidupanmu

Dia sesenggukan menahan derai air mata
Sesekali punggung tangannya menghapus cairan bening itu
Bahkan tubuhnya terguncang agar terlihat tegar
Hingga kulihat seseorang mendekatinya setengah
menunduk lalu berbisik padanya
Sepeninggal orang itu tiba-tiba tangisnya pecah
Dengan tertatih dia melangkah ke kakinya ke ruangan yang
sedari tadi di awasinya
Diam diikuti sosoknya kuamati di balik pintu
Tangannya gemeteran mengusap pipi pucat gadis kecil yang
terbujur kaku
Dia kembali mengusap air matanya berusaha tersenyum lalu
mencium kening gadis itu
Lalu kulihat pria paruh baya berkopiah hitam masuk ke
ruangan menyentuh ujung kaki gadis tersebut
Mendongak ke atas mengerjap beberapa kali memeluk erat
perempuan tersebut menangis tanpa suara
Mataku terasa perih dan kusadar ada air menitik membasahi
jemari yang sedari tadi kutautkan

sahabat

Selalu ada uluran tangannya
Abaikan sakit meski harus ikut terjatuh
Hingga saling menertawai kebodohan masing-masing
Aksi memalukan tak luput mewarnai kisah kita
Bersenda gurau tanpa peduli tatapan aneh yang
memperhatikan
Aku bersyukur mengenalmu
Terimakasih kuucapkan tuk hadirmu dalam hidupku

Jelita
Wajah dipoles
Gincu menyala
Pakaian berkelas
Tas bermerek
Biar lebih menarik
Tak lupa narsis
Agar makin eksis

Jelita lupa
Ada wajah polos memelas
Tak sempat bersolek
Pakaian robek berselempang kantong kresek
Terlihat meringis menahan tangis

Kontras
Bak putih hitam
Sama-sama warna
Namun bedanya begitu tegas

Aku nggak tau ini termasuk satire ato blum
Mohon koreksinya

[Achik36](#)

[anggaraini86](#)

[Arielladaliana](#)

[bli_aryo](#)

[d99tik](#)

[Delta_Y](#)

[GBSpirit](#)

[kattrians](#)

[Parikesit_Dewangga](#)

[sayhellode](#)

[she_harz](#)

ssvanbeuteles

Hariku penuh lamunan dan semua tentangmu
Angan kala dirimu masih sudi bersamaku menyulap hidupku
lebih berwarna
Menggenggam jemarimu menarikmu dalam dekapanku
memelukmu erat tak rela melepas, menatap mata indahmu,
menikmati senyum yang selalu mengalihkan duniaku,
mendengar derai tawamu begitu menggemaskan
Pupus lah sudah saat khyalanku buyar menguap lenyap
sempurna
Akhirnya tinggal kehampaan tersisa, membayangmu pun
kutak berani lagi

ampuni kami Ya Rabb

Aku
Menatap sendu
Puing bangunan merata
Ukiran keindahan musnah sudah

NikmatMu tak kami sadari
Indah dunia melenakan
Kami terbuai
Arogansi

Mungkin
Ini teguranMu
Yang tak bersyukur
Akan semua limpahan berkahmu

Rabbi,sadar kuterlalu hina
Ampunilah umatmu ini
Biar lakuku
Berberkah

asmaraloka

Meniti senja biru
Jemari lentikmu erat dalam genggamannya sendu
Ayunan langkahmu begitu anggun
Menapak jejak cinta menuju asmaraloka

Angin sepoi membelai lembut rambutmu
Wajah ayu tersenyum pias
Menahan rindu kian membuncah
Kutelusuk lekuk parasmu
Menatap mata indahmu lekat-lekat
Menyampaikan bahasa rindu
Ketidak tenangan sedikit menghampiri
Kala pasrah bersandar dibahuku
Kegelisahan ini tlah menemukan yang mendamaikannya
Saat senyum terpatir di rupa indahmu

Dengar denyut jantungku
Berdetak serentak harmoni alam
Gemerisik rindu terngiang merdu
Meski tanpa syair namun sungguh syahdu biru
Menelusup ke relung hati

Walau dirimu dalam rengkuhanku
Rinduku tetap memeluk mendekap erat
Meski tangan kita saling berpagut
Hati kita saling berpaut
Jarak semakin menipis
Tetap saja kurasa rindu kian menggila
Rindu yang tiada habisnya menggelora membara tak
terpadamkan badai sekalipun

Yeee...hasil kolaborasi bersama bang [ssvanbeuteles](#) dan [Achik36](#) saat nelangsa memikirkan kejombloan masing2 dan

aku ikut meramaikan
*peace

Sengkyuu buat adek [Arielladaliana](#) ttp stia jadi notulen kami

[anggaraini86](#)

[bli_aryo](#)

[d99tik](#)

[Delta_Y](#)

[GBSpirit](#)

[kattrians](#)

[Parikesit_Dewangga](#)

[sayhellode](#)

[she_harz](#)

L apa R?

Tak bertanya

Lapar

[anggaraini86](#)

[Achik36](#)

[Arielladaliana](#)

[bli_aryo](#)

[d99tik](#)

[Delta_Y](#)

[GBSpirit](#)

[Parikesit_Dewangga](#)

[kattrians](#)

[sayhellode](#)

[she_harz](#)

[ssvanbeuteles](#)

kawan

Kita bersua tanpa harus bertatap rupa
Akrab terjalin begitu saja tak menghiraukan mayamu
Walaupun jarak pemisah terpampang jelas bukanlah
kendala bagiku
Apabila kau butuh ku kan dekapmu tanpa harus memeluk
Nova namamu telah tertanam dalam benakku

Yeeee...didedikasikan tuk [Arielladaliana](#) yg menang dalam
permainan

Kwan senasib

[anggaraini86](#)

[Achik36](#)

[bli_renaissance](#)

Jngan smpe kalah lgi

100

Menarilah seirama alunan malam
Bernyanyilah luapkan lara hati
Lupakan sejenak beban menggunung
Lengkungkan bibirmu rengkuh asa yang hampir menguap
Pegang tanganku menyisiri setapak penuh riang

Aku cinta kamu tolak
Aku rindu kamu tidak
Aku sayang kamu enggan
Aku peduli kamu acuh tak acuh
Lalu aku bisa apa??

Tidak jenuh
Jenuh
Titik jenuh
Lewat jenuh

103

4

3

2

1

0

00

000

105

Apa yang kau lakukan disini, bukankah ini terlalu awal untuk menikmati senja?

Iyya aku tau, justru aku tidak ingin menikmati senja karena senja mengingatkan aku akan rindu

Dan saat ini aku sama sekali tidak ingin mengingatnya

Aku tidak yakin kau tidak akan mengingatnya

Setidaknya aku bisa berpura-pura tidak merindunya

*beranjak saat gurat senja mulai terlihat

doa

Semoga alient datang mengamuk agar wilayah situ hancur
Amin.

bisik2 tetangga

Kau tau katanya anaknya si anu kecelakaan
Innalillah
Untungnya akan dirayakan
Alhamdulillah

Benar,dibalik musibah ada hikmah

13 Fact

Kebetulan lagi bosan dan kuker ya sudahlah ga apa2 ikutan. Seharusnya bagus orang lain nih yg nulis tentang gw...

1. Alhamdulillah sangat bersyukur dengan pemberian Tuhan, gw diciptakan dengan sempurna.

2. Suka banget dengan hitam, hampir 90% pakean gw berwarna hitam krn bagi gw orang yang berpakaian hitam tingkat kekerenannya meningkat drastis

3. Pecinta kopi terutama kopi buatan ma2 mekipun tanpa gula tetap aja ada rasa manisnya . Dan suka banget cium aroma kopi pas lagi disangrai so kalo mama sangrai kopi gw pasti duduk didekatnya

4. Pernah saat ulangan, dipanggil ke depan kelas oleh pengawas terus lembar jawaban dibakar sampe jadi abu lantaran gw kedapatan ngsih contekan ke teman

5. Gw baru tongkrongin tv kalo film kartun udah main selebihnya nggak, kalo mangkal malam suka nonton "dunia lain" di yutub alasannya suasana sangat mendukung

6. Pernah temen gw saking kesalnya bilangin gw "lu tuh jutek banget ya cuek pula"

*jangan ngebayangin ngomongnya keras dia ngomongnya pelan sih tapi nih temen pndiem banget so ngejleb aja pas dia yg ngomong ky gtu

7. Sangat takut dengan yg namanya belatung, ulat dan sejenisnya

8. Waktu sekolah gw ga pernah terlambat, ga pernah nyontek soalnya udah gemetaran duluan beraninya ngasih

contekan doang makanya pas ulangan gw ga perlu datang pagi2 tuk atur tempat soalnya sdh ada yg ngaturin posisinya

9. Waktu ospek terpaksa ngelawan panitianya dan hukumannya nyanyi di tengah lapangan berasa selebriti banget waktu itu, selepas itu klo ktmu panitia lain gw bklan dapat tatapan sinis

10. Ke mana2 pasti ditas gw ada kecap sachet soalnya ga bs makan tanpa kecap aplg gw sama sekali ga cocok makan yg pedis2

11. Pernah ngerasain ala2 sinetron dilabrak oleh mantan pacar sahabat gw karena dituduh sebagai orang ketiga dan yg bkin dia makin sebel gw diem aja sampe dia nyebar sms ke teman kuliah kalo gw udah meninggal karena kecelakaan untungnya kabar itu ga sampe ditelinga ortu gw

12. Gw punya kelinci bulunya berwarna hitam putih namanya Juju , skrg udah tua bulu2nya udah mulai rontok .

13. Gw senang banget kenal dunia oranye ini ya meskipun terkadang gw malas nongol. Banyak hal baru yg gw lalui mulai dari coba nulis sampe nemu dengan orang2 yg sudah gw anggap temen,,sahabat, saudara meskipun ga pernah bersitatap langsung. Gw ga mau tag ntar pada ke GR an lagi

Sebenarnya gw ga mau tag ke kalian, tapi rasa2nya ga bakalan seru kalo gamenya berhenti di gw

So yg gw tag selamat anda harus melanjutkannya..

[EyesCool05](#)

[Anha_thology.](#)

[Arashellee](#)

[Arielladaliana](#)

[bli_aryo](#)
[diandrakirana](#)
[kattrians](#)
[Lil_Buterfly](#)
[Parikesit_Dewangga](#)
[she_harz](#)
[ssvanbeuteles](#)
[Ve_Mocharetta](#)
[vvvvny](#)
[wendy4547](#)
[d99tik](#)
[Dmell](#)
[31Mrt94](#)

Nah gw udah kelarin [sayhellode](#) [Achik36](#) [anggaraini86](#)
[Delta_Y](#)

Dia

Menyandarkan tubuhnya di dinding kamar lembab berwarna hijau karena lumutan

Tatapannya mengarah pada plapon kecoklatan akibat rembesan hujan

Kala dia mengeser posisi duduknya tikar dari anyaman bambu ikut beringsut saking tuanya

Dia mengedarkan pandangannya ke dapur yang terlihat hanyalah abu kayu terbakar sejak beberapa minggu lalu

Dia bahkan sangat menyadari tubuhnya kian ringkih, kuku panjang menghitam sisa mengais rejeki atau lebih tepatnya sisa mengorek sampah

Dia bungkam menekan dalam-dalam keluhannya menurutnya

"tidak ada gunanya mengeluh toh siapa peduli"

Keluhan dari orang seperti dia hanyalah angin lalu tidak perlu perhatian ekstra

Tidak akan ada yang mau mengerti atau setidaknya mendengar bagaimana beban yang ditanggungnya

Dia ... Perantau yang diagung-agungkan ibunya, adiknya bahkan seluruh keluarganya

Ibu kota yang menjanjikan perubahan hidup untuknya nyatanya tlah mengingkarinya

Dia hanya mampu berandai-andai untuk menghibur hatinya yang teramat lelah

Seharusnya dia tetap bersemangat bila mengingat harapan orang yang ditinggalkannya namun apa daya jiwanya teramat letih

Pijar semangatnya menipis hingga pupus bak lilin yang kian luruh

Pertahanan dirinya sudah diambang batas, kesabarannya mulai menguap

Dia terdiam meratapi hidup yang sepertinya tak pernah adil kepadanya

Sejak kecil hanya kesengsaraan yang dikecapnya

Cita-citanya pun tak muluk-muluk hanya kebahagiaan keluarganya yang dia inginkan namun sampai sekarang hasilnya masih nihil

Dia belum bisa mencapai keinginannya

Bahkan amarah dan kepedihan larut bercampur aduk melemahkan dirinya

Dan sekarang dia hanya mampu bersandar terdiam menikmati hening membiarkan air matanya berderai dalam kegelapan

111

Aku ingin menjadi senja dengan oranye menghiasi langit
Langit dengan hamparan biru diterpa sinar mentari
Mentari mengutus panas tuk menawan air
Air terkungkung dalam gumpalan awan
Awan kian lemah hingga air kabur menjelma jadi hujan
Hujan membelai lembut bumi penuh kerinduan
Kerinduan itu menyulap sulaman warna yang ku panggil
pelangi
Pelangi aku lah senjamu

Aku seperti terhisap kala ujung jariku menyentuh butiran air yang berjatuhan

Aku menengadahkan wajahku ke langit sedikit memicing seolah kawanannya sengaja mengaburkan pandanganku

Rasa panik menyelimutiku saat mereka tiba-tiba meraih tanganku lalu menariknya

Semakin aneh saat indra pendengarku menangkap suara mereka yang seolah-olah bersenandung penuh riang kala berpijak di bumi

Dalam benakku begitu banyak pertanyaan berseliweran inginku bertanya namun rasanya bibirku sangat sukar bersuara

"Tugas kami selesai" ujar mereka seraya melepaskan tanganku, sungguh indah saat mereka pergi seketika di sekelilingku begitu terang dengan biasan berbagai jenis warna

"Bagaimana kabarmu?" aku menajamkan pendengaranku mencari sumber suara yang rasanya begitu familiar

"Kamu tidak perlu mencari, aku selalu ada di dekatmu"

Suara itu semakin jelas dan aku terkesima saat mataku tertuju pada sosok yang telah berdiri tepat di depanku sangat disayangkan pandanganku seolah terhalang sesuatu saat ku ingin melihat wajahnya

"Mukamu sungguh jelek apa kamu lupa caranya tersenyum?" dan kurasakan sentuhan di pipiku disertai gerakan ujung jarinya yang menggerakkan bibirku hingga melengkung ke atas

Sentuhannya begitu dingin namun yang kurasakan kehangatan menjalar di sekujur tubuhku. Tunggu dulu wanginya aku sungguh mengenalnya

"Mungkin kah? Ah tapi tidak mungkin??" otak dan hatiku mulai berdebat mempertahankan asumsi masing-masing

"Tidak perlu memperlihatkan wajah bingungmu itu sungguh memprihatinkan" leluconnya membuatku semakin yakin kalau itu dia

"Aku hanya ingin kamu tau walau hujan turun dengan sangat deras sekalipun aku tetap bisa melihatmu, memperhatikanmu, dan menemanimu meskipun jarak begitu jauh"

Aku merasa tubuhku begitu kaku saat kurasakan pelukan dari sosok yang sangat kuyakini bahwa itu dia. Rindu yang kukubur dalam-dalam tumpah ruah dalam tetesan di pipi, inginku balas pelukannya namun sia-sia dia telah lenyap seiring suara hujan yang kembali terdengar

"Aku akan tetap menjadi bintangmu yang paling terang di langit meskipun terhalang hujan dan ku yakin kamu akan menjadi bintangku yang paling terang di bumi"

Suara itu lambat-lambat terdengar kembali ku edarkan pandanganku berharap melihat sosoknya namun semuanya telah kembali ke tempat semula saat kumenyentuh hujan

Untuk sekali saja genggamlah tanganku seakan kamu tak ingin melepasnya

Untuk sekali saja rengkuhlah tubuhku dalam dekapanmu seakan takut kehilangan diriku

Untuk sekali saja tersenyumlah kepadaku seolah akulah pencipta senyummu itu

Untuk sekali saja pedulilah padaku seakan kamu sangat mengkhawatirkanku

Untuk sekali saja ingatlah aku seakan kamu begitu merinduku

Untuk sekali saja tataplah aku penuh binar seakan kamu begitu mencintaku

Untuk sekali saja penuhilah pintaku sebelum hatiku hancur karenamu

Nanti kamu kan merindu

Merindu akan lelahku saat mengejarmu

Merindu tawa sebab candaku

Merindu sela jarimu terisi jemariku saat kita saling
menggengam

Merindu dekapanku saat kamu kedinginan

Merindu kata yang penuh pujaan untukmu

Bila ku pergi kamu pasti merindu

Aku sedikit benci jika membayangkan angin berhembus
mesra membelai lembut rambutmu

Aku agak marah saat melihat malam yang selalu mampu
melenakanmu

Aku jadi iri bila mengingat guling yang selalu kamu dekap
dengan erat

Dan aku sungguh ingin menjadi terik mentari pagi yang
selalu kamu senyumi saat membuka jendelamu

LN

Malam ini langit sepertinya cerah seharusnya kita menikmati bintang bertaburan, namun sepertinya bukan waktu yang tepat.

Malam ini kita justru bertengkar, berdebat lantaran cemburu menghasut dan ego pun bersorak riang.

Lalu kita terdiam setelah adu mulut, wajahmu menekuk, dalam diam ku curi pandang hingga kusadar aku terlalu melukaimu.

Dengan pelan kulangkahkan kaki mulai mendekat lalu dengan segenap keberanian aku menarikmu ke dalam pelukku dengan mata terpejam ku kecup keningmu

"Aku minta maaf" lirikanmu makin mempererat pelukanku

LN

Seperti kemarin
Aroma kopi terkuar tajam kusesap dalam-dalam
Jendela kaca berembun lantaran hujan lumayan deras
Seperti kemarin
Lagi ku perhatikan sosokmu mengindahkan dentang jam
pertanda larut
Senyumku seharusnya merekah bila melihatmu
Tak seperti kemarin
Kini kulihat rona bahagia di wajahmu
Meski Dia hanya melindungimu dari rinai hujan dengan
tangannya
Tak seperti kemarin
Aku beranjak lunglai
Memadamkan harapan ketika lampu kumatikan

LN

Aku dan segenap rindu
Menyatu dalam pilu
Meratap sendu
Silu
Hayat
Begitu sakit

Lebih sekedar tersayat
hingga tak mampu menjerit

120

Aku harap senyum selalu terhias di bibirmu
Derai tawa selalu terdengar merdu
Rona bahagia selalu menghias wajah cantikmu

Mungkin aku tak bisa memberi apa yang kamu inginkan
Namun semoga saja doa yang kupanjatkan disampaikan
oleh semesta kepada Sang Kuasa
Amin

Dedikasi tuk adek aku yang makin tua
"Selamat ulang tahun, semoga semua doa-doa terbaik
untukmu dikabulkan. Amin".

121

Seperti ada yang mengetuk-ngetuk hatiku tanpa ampun
Hingga kurasa sakit tak tertahan
Semakin lama semakin keras
Bahkan mulai mendobrak sampai lepas
Hingga sesuatu itu terbebas

Rasanya di dalam sana jadi kosong
Hingga kulihat hatiku tergenggam melayang
dia berbisik "namaku rindu sayang"
Mulanya dia tersenyum manis
Dalam sekejap berubah bengis
Seperti tersihir aku ikut terbang
Mengikuti ia kemudian tertelan hening
Kosong.

Hari ini
Setelah sekian lama
Akhirnya aku memiliki keberanian jua 'tuk menemuimu
Setangkai mawar merah kugenggam erat
Ingin kupersembahkan untukmu seorang
Sesekali langkahku tersendat
Bahkan di tengah jalan aku berhenti sesaat
Menahan gemuruh dalam hati
Aku menghirup udara seolah kehabisan nafas
Mereda degup jantung kian kencang
Saat langkahku mulai tak berjarak lagi
Aku terduduk, tunduk di depanmu
Ku ulurkan setangkai mawar merah yang kurawat sendiri
Aku memamerkan senyum semanis mungkin, kiranya kamu
'kan tertular ikut tersenyum
Rasanya mataku ingin pecah menahan gelombang air mata
Menatap penuh rindu padamu, begitu lama tak bersua
"Semoga engkau tenang di sana"
Doaku sembari mengelus pusaramu
Lalu kuberanjak tak menoleh diam-diam kuhapus air mata

123

Bagaimana jika kukatakan semua hanya untukmu?

Adakah kamu tersentuh?

Ataukah hanya beranggapan gombalan semata?

Bagaimana jika kukatakan semua demi kamu?

Akankah kamu peracaya?

Ataukah hanya beranggapan bualan belaka?

Lalu aku harus bagaimana?

Setidaknya tersenyum lah sebelum berpaling menjauh

Duhai pemilik hati
Meski tertoreh luka yang lebih sakit dari tusukan belati
Sekalipun ku tlah terganti
Namun aku tak akan berhenti
Memperjuangkanmu walau pada akhirnya ku kan mati

125

Kemarin jika mengingatmu ada rasa sedikit terluka dan agak marah, sekarang aku sudah bisa mengingatmu tanpa harus merasakan nyeri di hati ini

126

Mngkinkah ada namaku dalam palung jiwamu?
Seperti aku memahat sempurna namamu di hatiku
Adakah aku dalam benakmu?
Seperti kamu yang tak pernah hilang dalam pikiranku
Adakah aku mengalir dalam darahmu?
Seperti darahku berdesir kencang hanya mendengar
namamu
Adakah aku dalam dirimu?
Seperti kamu yang seutuhnya menguasaiku

Rindu bertalu-talu
Mengigaukan dirimu yang tlah berlalu
Pergi menyisakan cerita manis
Membuat hati ini hanya mampu menangis

Kumulai berkisah
Tentang kamu yang indah
Hanya tuk menghibur
Hati yang tlah lama terkubur

Jika nanti kamu kembali
Sudihlah sejenak mampir tuk diri ini
Melepas kekang rindu yang kian erat
Biar kubebas tak lagi terjerat

Inginku hapus asa
Agar kutak mendamba rasa
Biar kusadar kisah kita tak bersisa
Tenggelam oleh masa

GBSpirit opmem loh

GBSpirit Open Member (8 - 22 Juli 2018)

Haiiii ers ... calon member "Spirit 2" . Mau belajar puisi dan memperdalam ilmu sastra kalian?

Gampang kok , ikuti aja seleksinya dan siapkan diri menjadi bagian dari keluarga kecil kami .

Kenapa disebut keluarga kecil? Karena cabe rawit itu kecil tapi menggigit .

Harapan kami semoga GBS bisa semakin menggigit dunia literasi Indonesia.

Berikut ini rules yang harus dipenuhi oleh kalian ya:

1. Wajib memiliki akun dan Line. Karena tugas dan materi grup di-posting lewat . Kelas online kami di Line.

Kalau gak punya Line atau gimana, Kak? Mohon maaf gak bisa ikut . Ayo dong usaha, tinggal instal aja loh .

2. Membuat puisi dengan tema Kemanusiaan atau Ketuhanan di (pilih salah satu tema aja), kemudian beri hastag #spirit2opmemgbspirit dan mention GBSpirit. Nanti puisi teman-teman akan di vote oleh kami sebagai tanda sudah kami terima puisinya.

3. Wajib follow akun media sosial GBSpirit, akun , instagram dan OA line (kirim ss bukti ke panitia open member)

4. Tidak boleh terlibat dalam grup kepenulisan lain yang sejenis (grup puisi), dan hanya boleh tergabung maksimal di 2 grup kepenulisan online baik di Line, WA, dan BBM (ini dimaksudkan agar member bisa fokus).

5. Mention 10 teman kalian di postingan "GBSpirit Open Member 8-22 Juli 2018" di work berjudul WARNA-WARNI

GBSPIRIT di akun @GBSpirit atau share iklan ke 2 grup line kalian minimal 10 member/grup atau share ke 10 teman Line. Tinggal pilih salah satu aja (ss)

* kirim ss ke salah satu panitia saja (jangan dobel) dan dapatkan formulirnya di sana:

1. Panitia 1 : id Line exotica.88

2. Panitia 2 : id Line Alint

Sabar ya kalau belum mendapatkan balasan, sebab panitianya para pekerja dan punya kesibukan juga . Tapi semuanya pasti akan kami proses.

Jakarta, Juli 2018

GBSpirit Crew

Note:

Ada seleksinya?

Ada dong . Cuma 2 tahap aja kok .

*Info lebih lanjut sila hubungi Official Account LINE GBSpirit: azs1715j

Kamu

Rembulan pun kan cemburu
Oleh binar mata yang buat merindu
Seolah merasuk relung kalbu
Indah senyum telah jadi candu
Kasih, kuserahkan hati ini untukmu
Upayaku tuk bersama meski harus penuh liku

Ada

Cemburu begitu memburu disela napas berderu
Gejolak amarah sengaja mencipta gerah
Ego hendak berkuasa hingga terkesan memaksa
Lantas rindu turun tangan, merayu penuh angan
Berbisik begitu mesra hingga kumereda
Meyakinkan jika kamu hanya milikku

lawan kata kawan
kawan kata lawan
beda tapi serupa

2318

Bak mendung malam hari tersamar gulita

Setelah mencoba beberapa kali buat nulis yang selalu gagal lantaran tidak bisa kebuka worknya,akhirnya bisa juga.

kalau ada yang nanya sekarang mau apa,aku pasti jawab aku ingin pulang

Aku

kangen dengan senja yang bisa kunikmati kapan aja,di rantau susah banget buat menikmati senja...ada tapi jauh itupun kalau beruntung karena cuaca disini agak susah ditebak

kangen dengan makanan warung yang sering aku singgahi untuk numpang shalat atau ke kamar mandi kemudian minum teh + roti gratisan yang biasanya disediakan buat para supir mungkin sebagai bentuk terimakasih sipemilik warung karena secara langsung membawa pelanggan buat mereka

kangen dengan ikan laut dan semua jenis olahan laut,mengingat ayahku seorang nelayan yang dulu kalau habis melaut membawa ikan hasil pancing sendiri yang tentunya ukurannya besar dan segar.Disini pasti ada tapi aku belum pernah nemu mungkin mainku kurang jauh.Kebanyakan ikan sungai,dan aku pernah memberanikan makan ikan sungai walhasil aku muntah mungkin tidak terbiasa dengan rasanya.

kangen dengan kawan2ku yang seru-seru,kalau disini ramah sih tapi bahaya wkwkwkw

kangen dengan bau lumpur dari empang yang menandakan kalau kampungku sudah dekat.Dulu indra penciumanku selalu terusik dengan bau lumpurnya yang berwarna hitam pekat namun ternyata bisa buat kangen

kangen dengan bau khas jerami dari padi yang baru saja dipanen itu pertanda rumahku tinggal beberapa meter lagi.Ya belakang rumahku hamparan sawah yang sekarang siap panen kata mamaku

kangen bertemu lisa si wanita cantik,miki si muka jutek namun bisa menaklukkan lisa,si mini yang dari namanya harusnya cewe namun ternyata cowo yang baru aku tau pas telfonan sama adeku.Lucu bila mengingat-ingat bagaimana sampai adeku sadar kalau dia cowo.Ya adeku hampir saja memotong bijinya dikira eek yang nempel dibulunya,ah miris sekali si mini namanya terlalu imut.Terus ada adenyanya milo,mili,miko dan salsa(aku belum kenalan langsung sama mereka,karena mereka lahir saat aku udah merantau).Dan tentu saja ada si bongbong penguasa rumah,ingat banget kena omel dari mamak karena adekku ngambil dia di jembatan(saat itu bongbong masih kecil banget) karena kasihan.

Ah iyya mereka adalah kucing2 kami yang buat mamak setiap nelfon pasti curhat soal kelakuan mereka.

Kangen ke kebun meski kata mamak cuma ngerepotin,ah di kebun ada si sapi yang namanya dewi,ada anaknya bongbong yang emang sengaja di bawa ke kebun karna kata mamak di rumah sudah banyak penghuni,kangen lihat bebek dan ayam peliharaan ayah yang setiap pagi selalu dibawakan makanan dari rumah.

Kangen makan kelapa muda hasil dari kebun tapi ade aku yang manjat sementara aku cuma nunjuk-nunjuk dari bawah.

kangen ngebantuin mamak metik sayur,yang kadang malah buat dia ngomel karena aku metiknya asal-asalan saja

Akangen minum kopi mamak diam2 yang selalu tersaji di pagi hariy.Oh iyya orang rumah pecinta kopi,setiap pagi sebelum beraktifitas kopi yang masih mengepul selalu tersedia.Dan mamakku kreatif sekali asal ada tepung beras bisa disulap jadi temannya si kopi hitam.Teh biasanya nyetok buat tamu yang datang.

kangen nasi goreng buatan mamak yang entah kenapa enak banget padahal cuma dikasih bawang merah dan garam kasar yang dialusin.aku sering coba buat namun rasanya biasa2 saja

kangen penghuni rumah

ah...itu sebagian kecil dari yang aku kangenin.

2351

*Rindu merajuk berharap dibujuk
Terus mendesak hingga terasa sesak
Bukannya abai namun kali ini tak mampu tergapai*